

RINGKASAN

Rumah layak huni adalah rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan dan kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya. Berdasarkan surat edaran Menteri perumahan rakyat Nomor 18/M/PR.01.03/01/2012. “rumah tidak layak huni adalah yang tidak memenuhi standar layak huni yang mencakup kecukupan luas, kualitas, dan Kesehatan”. Dalam rangka mewujudkan rumah yang layak bagi semua orang, Pemerintah bertanggungjawab memberikan fasilitas bagi masyarakat agar dapat tinggal di rumah yang layak dan sehat. Melalui program stimulan rumah swadaya (BSRS) pemerintah kota Gorontalo berusaha untuk mengurangi rumah yang tidak layak khususnya yang berada di lokasi kawasan kumuh. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem pendukung keputusan penerima bantuan stimulan rumah swadaya dengan menggunakan metode AHP – SAW metode AHP di pilih untuk melakukan pembobotan kriteria dan SAW untuk mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut.

Kata Kunci: Rumah, Swadaya, SAW, AHP